

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi, perusahaan-perusahaan kini semakin memahami pentingnya penerapan sistem informasi akuntansi guna meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pengelolaan keuangan (Keivin, 2020). Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan sistem yang sangat penting dalam suatu organisasi karena bertanggung jawab untuk mengumpulkan dan mengolah data transaksi menjadi informasi akuntansi yang berguna bagi pemakai internal dan eksternal (Lestari, 2020). Kegiatan usaha suatu perusahaan tidak akan berjalan dengan lancar, informasi yang dihasilkan akan menjadi tidak akurat, dan tujuan perusahaan akan sulit tercapai apabila sistem informasi akuntansi tidak berfungsi dengan baik (Hastuty, 2023).

Kehadiran karyawan dan sistem penggajian adalah dua komponen dari sistem informasi yang dibangun untuk mengatasi kesulitan umum di perusahaan (Pratiwi, 2024). Karyawan yang berkualitas mampu membantu kelangsungan hidup perusahaan, karena tidak ada satupun perusahaan yang dapat berdiri sendiri tanpa adanya karyawan (Langi,2019). Penggajian dan pengupahan diatur oleh Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan (UU Ketenagakerjaan) pasal 88-90, yang direvisi melalui Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 mengenai cipta kerja, terdapat didalamnya menyampaikan seluruh tenaga kerja/ buruh berwenang terhadap kehidupan yang pantas untuk kemanusiaan. Ketetapan paparan yang menyinggung kebijakan pengupahan disusun dalam Peraturan Pemerintah Nomor 36 Tahun 2021 mengenai pengupahan, selaku aturan turunan UU Cipta Kerja. Jumlah gaji

menjadi alasan utama bagi seorang karyawan dalam bekerja, sedangkan bagi perusahaan gaji merupakan biaya operasional terbesar yang dikeluarkan perusahaan dalam setiap periode yang mempengaruhi jumlah elemen biaya yang harus dikeluarkan perusahaan (Indrasti, 2021).

Gaji merupakan bagian dari kompensasi-kompensasi yang paling besar diberikan perusahaan sebagai balas jasa kepada karyawannya dengan pembayaran yang dilaksanakan berdasarkan perjanjian kerja tertulis oleh perusahaan kepada tenaga kerja yang dipekerjakan atau jasa-jasa yang sudah diberikan (Faishol, 2017). Pemberian gaji oleh perusahaan dilakukan untuk meningkatkan motivasi kerja agar dapat mengurangi tingkat keluar masuknya karyawan yaitu dengan memberikan gaji yang tepat sesuai dengan jasa yang diberikan karyawan terhadap perusahaan, gaji yang diberikan kepada karyawan bisa berbeda-beda sesuai dengan golongan, tingkat pendidikan, jabatan dan lama bekerja (Handayani, 2022). Sistem Informasi Akuntansi Penggajian dibuat untuk bisa membantu perusahaan dalam menangani perhitungan gaji sampai kepada pembayaran gaji karyawan. Alokasi biaya gaji yang tepat dapat menjadikan perusahaan mampu memaksimalkan kinerja karyawan sehingga perusahaan bisa mencapai target dan tujuannya (Mulyadi, 2016).

Biaya gaji dan upah termasuk biaya yang sangat penting dalam menimbulkan resiko kemungkinan terjadinya kecurangan-kecurangan dan penyelewengan yang menyebabkan besarkan kerugian pada perusahaan, untuk itu diperlukan peranan sistem informasi akuntansi (SIA) yang didesain dan diimplementasikan dengan baik agar menghasilkan informasi yang andal untuk perusahaan (Jermias, 2016). Siklus penggajian merupakan aspek yang kritis dalam manajemen sumber daya manusia, dan pengelolaannya memerlukan ketelitian dan kecepatan agar dapat memenuhi kebutuhan

karyawan serta menjaga keseimbangan keuangan perusahaan (Krisniaji, 2018). Untuk mempermudah proses perhitungan gaji, perusahaan harus memiliki sistem informasi akuntansi penggajian yang baik. Sistem yang baik akan membantu perusahaan dalam administrasinya, karena penggajian sangat rentan akan penyelewengan (Lestari, 2023).

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk memilih judul tugas akhir mengenai **“Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terkait Prosedur Pemotongan dan Pembayaran Gaji Karyawan pada PT. Semen Padang”**.

1.2 Rumusan Masalah

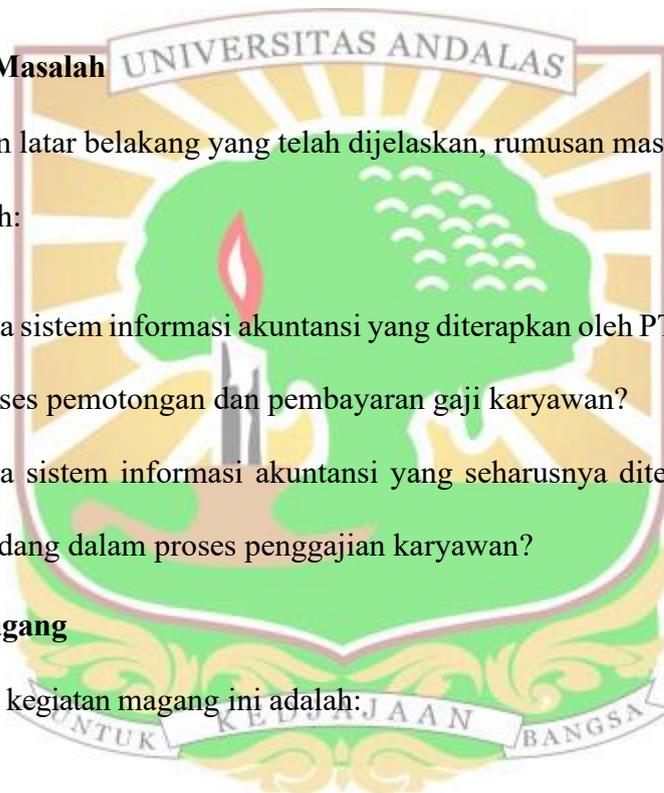
Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, rumusan masalah dalam tugas akhir ini adalah:

- a. Bagaimana sistem informasi akuntansi yang diterapkan oleh PT. Semen Padang dalam proses pemotongan dan pembayaran gaji karyawan?
- b. Bagaimana sistem informasi akuntansi yang seharusnya diterapkan oleh PT. Semen Padang dalam proses penggajian karyawan?

1.3 Tujuan Magang

Tujuan dari kegiatan magang ini adalah:

- a. Untuk menganalisis dan memahami penerapan sistem informasi akuntansi yang digunakan dalam proses pemotongan dan pembayaran gaji karyawan di PT. Semen Padang.
- b. Untuk mengetahui bagaimana sistem informasi akuntansi yang seharusnya diterapkan oleh PT. Semen Padang dalam proses penggajian karyawan.



1.4 Manfaat Magang

Manfaat bagi Penulis :

- a. Mempraktikkan dan menerapkan teori - teori yang dipelajari melalui perkuliahan serta memperluas pengetahuan mengenai sistem informasi akuntansi yang diterapkan oleh PT. Semen Padang terkait prosedur pemotongan dan pembayaran gaji karyawan.
- b. Mendapatkan pengalaman nyata di dunia kerja pada PT. Semen Padang guna adaptasi diri terhadap kondisi dunia kerja nantinya. Sehingga dapat memahami budaya dan dinamika di tempat kerja, serta tantangan yang dihadapi oleh perusahaan dalam pengelolaan sistem akuntansi.
- c. Membentuk karakter kepribadian yang bertanggung jawab, mandiri, disiplin, dan tanggap dalam bekerja serta dapat berinteraksi dengan tim sehingga dapat meningkatkan keterampilan komunikasi dan kerja sama.

Manfaat bagi PT. Semen Padang :

- a. Mahasiswa dapat membawa perspektif baru dan ide-ide inovatif dalam penerapan sistem informasi akuntansi.
- b. Membangun kerjasama yang lebih baik dengan institusi pendidikan, yang dapat menghasilkan program-program kolaboratif lainnya.
- c. Dapat mempermudah dan membantu aktivitas pada perusahaan.

Manfaat bagi Universitas :

- a. Meningkatkan reputasi universitas dan menciptakan sumber daya manusia yang profesional manusia dalam hal mempersiapkan lulusannya untuk dunia kerja.
- b. Memperkuat kemitraan dengan perusahaan dalam bentuk program-program magang dan penelitian, yang bermanfaat bagi dosen dan mahasiswa.
- c. Dapat digunakan sebagai kajian ilmiah bagi mahasiswa dan sebagai bahan bacaan serta tambahan arsip Perpustakaan Universitas Andalas.

1.5 Tempat dan Waktu Magang

Dalam hal ini penulis akan melakukan kegiatan magang di PT. Semen Padang, yang beralamat di Jalan Indarung, Kec. Lubuk Kilangan, Kota Padang, Sumatera Barat. PT. Semen Padang adalah anak usaha Semen Indonesia yang bergerak di bidang produksi semen. Perusahaan ini adalah produsen semen tertua di Asia Tenggara. Untuk mendukung kegiatan bisnisnya, hingga akhir tahun 2020, perusahaan ini mengoperasikan lima unit pabrik di Padang dan satu unit pabrik di Dumai dengan total kapasitas produksi mencapai 8,9 juta ton semen per tahun. Kegiatan magang ini akan dilaksanakan dalam waktu 40 hari kerja. Penulis berharap kegiatan magang ini dapat memaksimalkan pengalaman dan pengetahuan yang diperoleh selama magang, serta memberikan kontribusi yang signifikan bagi Kantor PT. Semen Padang.

1.6 Sistematika Penulisan Laporan

Agar dapat memperoleh laporan, maka penulis menyusun sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan tentang Latar Belakang masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Magang, Manfaat Magang, Tempat dan Waktu magang, dan Sistematika Penulisan Tugas Akhir.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan tentang penjelasan teori-teori yang berkaitan dengan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terkait Prosedur Pemotongan Dan Pembayaran Gaji Karyawan pada PT. Semen Padang.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini berisikan gambaran umum PT. Semen Padang yang terdiri dari sejarah singkat, lokasi, visi misi dan motto, logo, kegiatan umum, serta struktur organisasi PT. Semen Padang.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini memberikan pembahasan dan penjelasan tentang masalah yang diangkat. Mengemukakan data-data yang telah diperoleh selama kegiatan magang.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran tentang kegiatan yang telah penulis lakukan

